

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Sarana dan prasarana transportasi sangat penting bagi masyarakat di Kabupaten Karanganyar untuk melakukan kegiatan sosial, ekonomi dan budaya. Prasarana transportasi utama yang menjadi pokok dalam perjalanan yaitu Jalan. Hal tersebut dikarenakan jalan menjadi prasarana yang digunakan masyarakat dalam melakukan perpindahan atau mobilitas dari satu tempat ketempat lainnya.

Jaringan transportasi terdiri dari jaringan pelayanan dan jaringan prasarana (Noor Fadilah Romadhani & Profesor, 2013). Dimana jaringan pelayanan termasuk trayek/rute dan sarana/moda transportasi yang digunakan. Sedangkan jaringan prasarana termasuk simpul dan ruang lalu lintas. Dalam hal ini karakteristik pelayanan (sarana) pada Kabupaten Karanganyar meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis.

Ketersediaan sarana yang baik akan meningkatkan aksesibilitas dan memudahkan pergerakan manusia dan barang ke tempat tujuan karena hambatan perjalanan seperti jarak dan waktu tempuh antar daerah akan berkurang dengan pengadaan sarana yang memadai. Prasarana yang baik juga akan memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi para pengendara maupun pejalan kaki sebagai pengguna jalan pada saat parkir, berhenti, naik dan turun kendaraan, dan mengendalikan arus lalu lintas yang ada di ruas-ruas jalan yang diamati sehingga keselamatan dan kelancaran berlalu lintas dapat diwujudkan.

Karakteristik jaringan jalan di Kabupaten Karanganyar memiliki pola jaringan jalan *radial* yang cocok dengan pola perjalanan yang sangat terpancar sehingga memiliki aksesibilitas yang cukup tinggi. Pada daerah *Central Business District* (CBD) Kabupaten Karanganyar memiliki mobilitas kendaraan yang tergolong tinggi, karena didominasi oleh pertokoan dan tempat wisata. Sedangkan diluar area *Central Business District* (CBD) memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak padat dikarenakan pada daerah

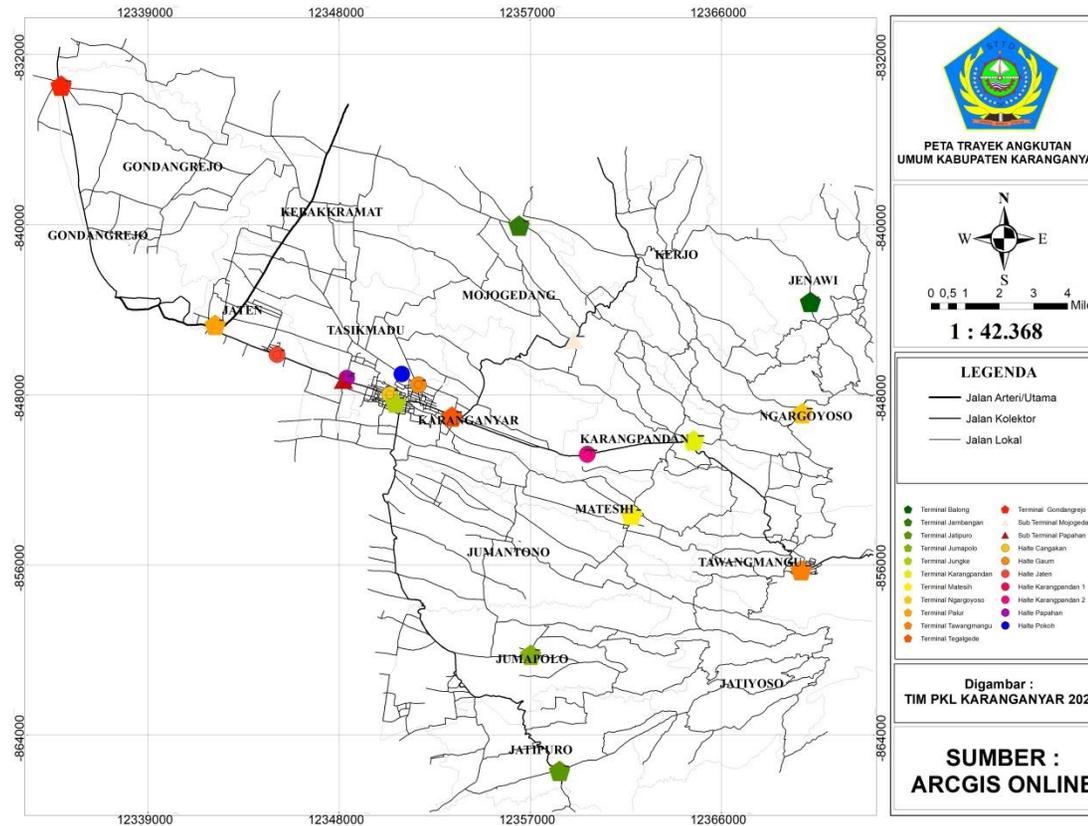
tersebut didominasi oleh persawahan.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka, dan lampu penerangan umum di Kabupaten Karanganyar baik menurut fungsi jalan maupun kawasan yang memiliki perbedaan. Pada jalan arteri dan kolektor di pusat-pusat kota pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik, begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri dan kolektor pusat kota sudah baik. Namun pada jalan yang cukup jauh dari pusat kota terdapat jalan yang tidak tersedia lampu penerangan jalan serta rambu yang memadai.

Kondisi jaringan jalan sangat berpengaruh untuk kemajuan setiap daerah. Karena kondisi jalan yang baik akan meningkatkan aksesibilitas perpindahan barang atau orang. Bahkan berperan besar bagi pengaruh distribusi barang dan jasa. Di kabupaten karanganyar terdapat 409 ruas jalan dengan total panjang jalan mencapai 1.046,51km yang tersebar dalam 17 kecamatan di Kabupaten Karanganyar.

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/ atau barang, serta perpindahan moda angkutan. (PM 24 Tahun 2021). Terminal memiliki 3 tipe yaitu terminal tipe A, Tipe B dan Tipe C.

Kabupaten karanganyar terdapat dua terminal tipe B yaitu Terminal Tegalgede dan Terminal Tawangmangu. Selain itu juga terdapat terminal tipe C yaitu Terminal Matesih, Terminal Palur, Terminal Ngargoyoso, Terminal Jungke, Terminal Jumapolo, Terminal Gondangrejo, Terminal Jatipuro, Terminal karangpandan, Terminal Jenawi, dan Terminal Jambangan. Kabupaten Karanganyar juga memiliki Subterminal. Kabupaten Karanganyar memiliki 2 Subterminal yang terletak di Papahan dan Mojogedang.



Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Karanganyar 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan, Terminal dan Halte Kabupaten Karanganyar 2023

2.2 Kondisi Wilayah Studi

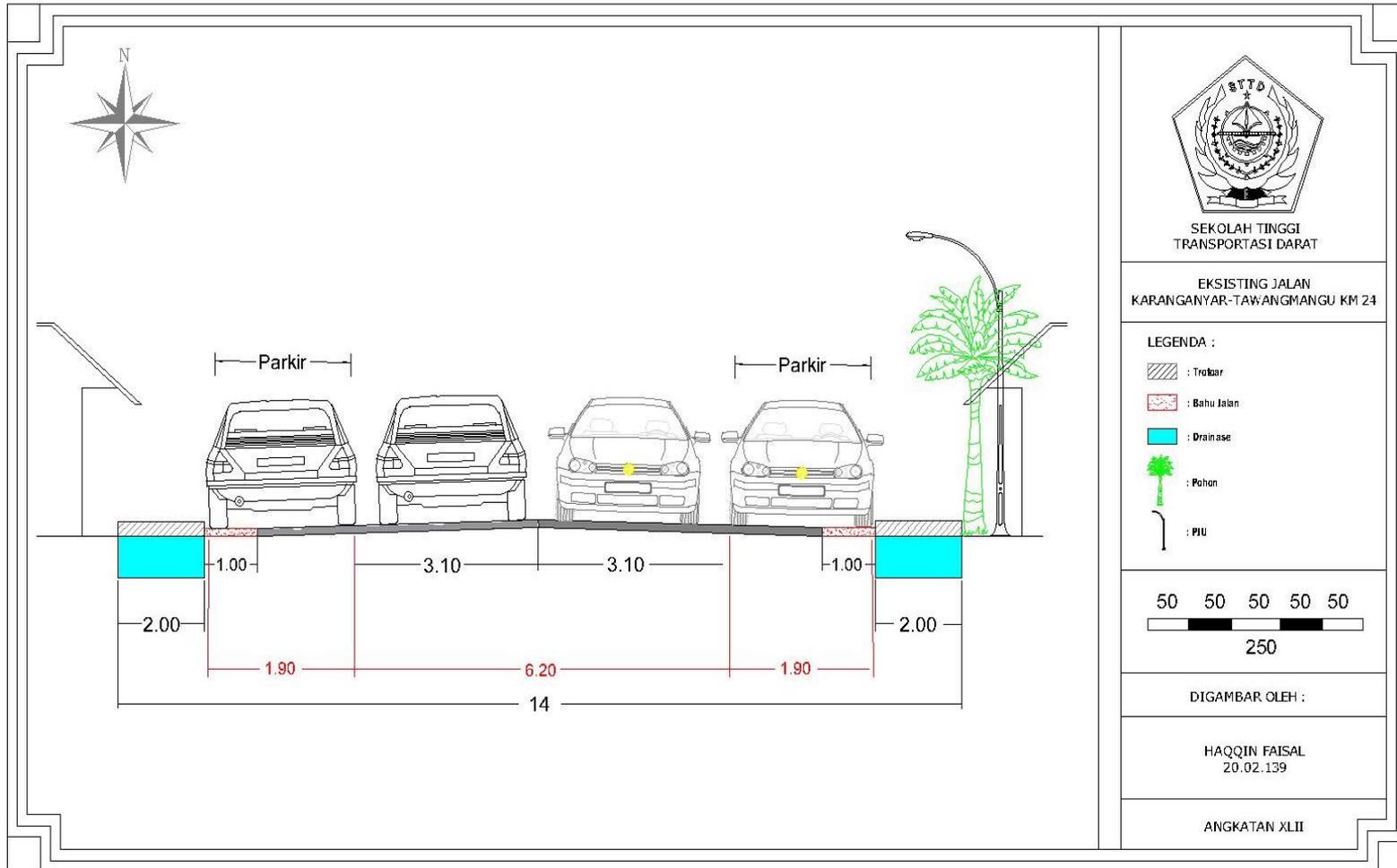
Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 terletak di Kecamatan Tawangmangu. Berdasarkan status, jalan tersebut merupakan jalan provinsi dengan tipe jalan 2/2 UD. Sedangkan berdasarkan fungsi, jalan tersebut termasuk jalan kolektor primer. Jalan Karanganyar – Tawangmangu terbagi menjadi 6 segmen. Dimana jalan yang dikaji adalah Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 sepanjang 330 meter. Jalan Karanganyar – Tawangmangu memiliki lebar jalan 8 meter dan lebar bahu jalan 1 meter untuk bahu jalan kiri dan kanan. Selain itu, terdapat trotoar dengan ukuran lebar 2 meter. Kecamatan Tawangmangu merupakan daerah wisata yang sangat diminati oleh masyarakat baik karanganyar maupun luar karanganyar ketika akhir pekan (*weekend*).



Sumber : Hasil Analisa 2023

Gambar II. 2 Visualisasi Jalan Karanganyar - Tawangmangu KM 24

Jalan Karanganyar – Tawangmangu KM 24 merupakan jalan komersil. Hal itu, dikarenakan jalan tersebut memiliki tata guna lahan berupa pertokoan, rumah makan, hotel. Sehingga banyak sekali para pengendara yang parkir di bahu jalan ketika berkunjung ke pertokoan dan rumah makan yang ada di jalan tersebut. Hal tersebut dikarenakan tidak disediakannya lahan parkir pada daerah tersebut. Sehingga ketika volume kendaraan meningkat mengakibatkan kemacetan akibat banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan. Selain itu, fasilitas pejalan kaki seperti trotoar digunakan para pedagang kaki lima untuk berjualan. Akibatnya para pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk menyusuri jalan tersebut. Sehingga terjadi konflik antara pengendara dengan pejalan kaki yang dapat mengakibatkan kecelakaan.



Sumber :Hasil Analisa 2023

Gambar II. 3 Eksisting Jalan Karanganyar - Tawangmangu KM 24



Sumber : Hasil Analisa 2023

Gambar II. 4 Eksisting Tampak Atas Jalan Karanganyar - Tawangmangu KM 24